

SILABUS

JUDUL MATA KULIAH : PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

NOMOR KODE/SKS : 02075339 / 3 SKS

SEMESTER : 6

DOSEN :

DESKRIPSI SINGKAT : Mata kuliah ini membahas mengenai pengelolaan pendidikan anak usia dini sesuai dengan konsep perkembangan anak (Developmentally Appropriate Practice / DAP). Pelaksanaan perkuliahan selama 14 kali tatap muka.

STANDAR KOMPETENSI : Mahasiswa mampu menyusun perencanaan pembelajaran atau pengelolaan pendidikan anak usia dini sesuai dengan konsep perkembangan anak (Developmentally Appropriate Practice / DAP).

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	URAIAN MATERI PEMBELAJARAN	ES. WAKTU	MEDIA PEMBELAJARAN	PENDEKATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	DAFTAR KEPUSTAKAAN
1	Mahasiswa dapat memahami dasar pendidikan anak usia dini.	Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini	1. Siapa yang disebut anak? 2. Guru Pertama adalah orang tua	3 X 45'	Whiteboard, spidol, LCD	1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab	1. Prosedur: Non Tes 2. Bentuk soal: Tanya jawab 3. Soal: Jelaskan batasan umur anak	(1),(2),(3),(4)

							yang dapat diberi pendidikan anak usia dini.	
2	Mahasiswa dapat memahami dasar pendidikan anak usia dini.	Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga adalah peletak dasar pendidikan 2. Ada apa dengan PAUD? 3. Bermain dan Belajar 	3 X 45'	Whiteboard, spidol, LCD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur: Non tes 2. Bentuk soal: Tanya jawab 3. Soal: Berikan contoh belajar sambil bermain. 	(1),(2),(3),(4)
3	Mahasiswa dapat memahami dasar pendidikan anak usia dini.	Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga adalah peletak dasar pendidikan 2. Ada apa dengan PAUD? 3. Bermain dan Belajar 	3 X 45'	Whiteboard, spidol, LCD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur: Non tes 2. Bentuk soal: Tanya jawab 3. Soal: Berikan contoh belajar sambil bermain. 	(1),(2),(3),(4)
4	Mahasiswa dapat	Mengenal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal 	3 X 45'	LCD,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur: 	(1),(2),(3),(4)

	memahami pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk.	kecerdasan majemuk dan strategi pembelajarannya.	kecerdasan majemuk 2. Strategi pembelajaran-mengembangkan 8 kecerdasan		Whiteboard, spidol	interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab	Non tes 2. Bentuk soal: Tanya jawab 3. Soal: Carilah satu film dan buatlah analisis mengenai bentuk kecerdasan serta strategi pengajarannya.	
5	Mahasiswa dapat mengetahui dan mengerti bentuk-bentuk permainan untuk mencapai kecerdasan majemuk.	Permainan Kecerdasan Majemuk	1. Permainan kecerdasan visual-spasial 2. Permainan kecerdasan linguistik-verbal 3. Permainan kecerdasan interpersonal 4. Permainan kecerdasan musikal-ritmik	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab	1. Prosedur: Non tes 2. Bentuk soal: Tanya Jawab 3. Soal: Buatlah kelompok, lalu buatlah suatu permainan	(1),(2),(3),(4)

			<ul style="list-style-type: none"> 5. Permainan kecerdasan naturalis 6. Permainan kecerdasan kinestetik 7. Permainan kecerdasan intrapersonal 8. Permainan kecerdasan logis-matematis 				<p>kreasi (berserta alat peraga) untuk merangsang kecerdasan majemuk untuk dipresentasikan.</p>	
6	Mahasiswa dapat memahami pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk.	Mengenal kecerdasan majemuk dan strategi pembelajarannya.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengenal kecerdasan majemuk 2. Strategi pembelajaran-mengembangkan 8 kecerdasan 	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Prosedur: Non tes 2. Bentuk soal: Tanya jawab 3. Soal: Carilah satu film dan buatlah analisis mengenai bentuk kecerdasan serta strategi pengajarannya. 	(1),(2),(3),(4)

7	Mahasiswa dapat mengetahui dan mengerti bentuk-bentuk permainan untuk mencapai kecerdasan majemuk.	Permainan Kecerdasan Majemuk	<ol style="list-style-type: none"> 9. Permainan kecerdasan visual-spasial 10. Permainan kecerdasan linguistik-verbal 11. Permainan kecerdasan interpersonal 12. Permainan kecerdasan musikal-ritmik 13. Permainan kecerdasan naturalis 14. Permainan kecerdasan kinestetik 15. Permainan kecerdasan intrapersonal 16. Permainan kecerdasan logis-matematis 	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 4. Ceramah interaktif 5. Diskusi 6. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Prosedur: Non tes 5. Bentuk soal: Tanya Jawab 6. Soal: Buatlah kelompok, lalu buatlah suatu permainan kreasi (berserta alat peraga) untuk merangsang kecerdasan majemuk untuk dipresentasikan. 	(1),(2),(3),(4)
8	Mahasiswa dapat menyajikan permainan edukatif serta mampu menjelaskan manfaat	Presentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi permainan kelompok 3 2. Presentasi permainan 	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi 2. Diskusi 3. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur : Non tes 2. Bentuk soal: Tanya jawab 	(1),(2),(3),(4)

	bagi pengembangan kecerdasan majemuk anak disertai dasar teorinya.		kelompok 4					
9	Mahasiswa dapat menyajikan permainan edukatif serta mampu menjelaskan manfaat bagi pengembangan kecerdasan majemuk anak disertai dasar teorinya.	Presentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi permainan kelompok 5 2. Presentasi permainan kelompok 6 	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi 2. Diskusi 3. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur: Non tes 2. Bentuk soal: Tanya jawab 	(1),(2),(3),(4)
10	Mahasiswa dapat memahami dasar pendidikan anak usia dini hingga strategi merangsang kecerdasan majemuk anak.	Ujian Tengah Semester (UTS)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar pendidikan anak usia dini 2. Pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk 	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ujian Tertulis dan Closebook 	Ujian tertulis dan <i>close book</i> dengan soal materi perkuliahan dari awal hingga akhir sebelum ujian tengah semester	(1),(2),(3),(4)
11	Mahasiswa dapat memahami cara deteksi dini terhadap anak-anak berbakat.	Deteksi dini terhadap anak-anak berbakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda-tanda umum anak berbakat 2. Pergaulan anak berbakat 3. Pendidikan dan 	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur: Non tes 2. Bentuk soal: Tanya jawab 3. Soal: Cari 	(1),(2),(3),(4)

			pembelajaran atraktif				dan analisislah satu film yang berkaitan dengan anak berbakat.	
12	Mahasiswa dapat memahami cara menghadapi anak dengan berbagai kesalahan pandangan pendidik.	Kesalahan pandangan pendidik dalam mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merasa paling tahu 2. Membiarkan anak merasa selalu benar 	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur: Non tes 2. Bentuk soal: Tanya jawab 3. Soal: Tiga orang maju dan peragakan salah satu kesalahan mendidik, serta mencontohkan cara yang seharusnya. Satu orang berperan sebagai guru, dan dua orang lainnya 	(1),(2),(3),(4)

							berperan sebagai siswa.	
13	Mahasiswa dapat memahami cara menghadapi anak dengan berbagai kesalahan pandangan pendidik.	Kesalahan pandangan pendidik dalam mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak konsekuen dengan kesepakatan 2. Mudah menyerah dan lembek 3. Suka berteriak dan mengancam 	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur: Nontes 2. Bentuk soal: Tanya jawab 3. Soal: Berikan contoh kesalahan yang biasa terjadi di sekitar kalian. 	(1),(2),(3),(4)
14	Mahasiswa dapat memahami cara menghadapi anak dengan berbagai kesalahan pandangan pendidik.	Kesalahan pandangan pendidik dalam mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menakut-nakuti agar anak mau menurut 2. Menekankan kesalahan lupa menghargai prestasi 3. Berbicara tidak jelas 	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur: Non tes 2. Bentuk soal: Tanya jawab 3. Soal: Berikan contoh cara menghargai prestasi anak dengan ucapan 	(1),(2),(3),(4)

							ataupun perbuatan.	
15	Mahasiswa dapat memahami cara menyusun rencana kegiatan harian pembelajaran PAUD.	Rencana kegiatan harian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Satuan acara pembelajaran 2. Rencana kegiatan harian 	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur: Nontes 2. Tanya Jawab 3. Soal: Sebutkan area apa saja yang dapat diungkap dari kegiatan pembelajaran PAUD. 	(1),(2),(3),(4)
16	Mahasiswa mampu menyusun perencanaan pembelajaran atau pengelolaan pendidikan anak usia dini sesuai dengan konsep perkembangan anak.	Pendidikan anak usia dini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar pendidikan anak usia dini 2. Mengenal kecerdasan majemuk dan strategi pembelajarannya 3. Rencana kegiatan harian 	3 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ujian Tertulis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur: Tes 2. Bentuk soal: Tertulis dan <i>close book</i> 	(1),(2),(3),(4)

REFERENSI BUKU:

1. Riyanto, T & Handoko, M. 2004. *Pendidikan Pada Usia Dini*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
2. Martuti, A. 2009. *Mendirikan & Mengelola PAUD (Manajemen Administrasi & Strategi Pembelajaran)*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
3. Martuti, A. 2008. *Mengelola PAUD (Memahami 36 Sifat Pendidik yang Menghambat Pembelajaran)*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
4. Martuti, A. 2008. *Mengelola PAUD (Dengan Aneka Permainan Meraih Kecerdasan Majemuk)*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.